

Analysis of the Implementation of Sustainability Principles For Cost Efficiency and Operational Efficiency In The Event Exhibition of Company X

By Belvaninda Zahira

ABSTRACT

The Sustainability Principle is a global achievement initiative by 2030 and encourages industry to participate, including Event Organizers. One of the pillars in the Sustainability principle is the environmental pillar, which seeks to emphasize ecosystem protection and the reduction of waste and pollution. Company X still produces and has not properly managed large and fast-moving waste, one of which is Kruing Wood. The use of non-durable materials makes them carry out operational activities that must be carried out repeatedly every year. In addition, the increase in total costs per year due to increasing element costs. The purpose of this study is to determine the impact of implementing the Sustainability principle on cost efficiency and operational efficiency. This research is descriptive quantitative. By comparing the results of the Activity Based Costing calculation in 2025, there is a difference in the estimated costs in the use of Kruing Wood raw materials with Octanorm R8 as a replacement material, an increase in cost efficiency of 78.93% in event 1 and 74.92% in event 2. The increase in operational efficiency occurs in the reduction of one of the activities, namely the manufacture of wooden booths which involves 12 people for 10 days, resulting in operational efficiency of 15 days in event 1 and 5 days in event 2.

Keywords: Event Organizer, Sustainability Principles, Cost Efficiency, Operational Efficiency, Activity Based Costing

Analisis Penerapan Prinsip *Sustainability* Untuk Efisiensi Biaya dan Efisiensi Operasional *Event Exhibition* PT X

Oleh Belvaninda Zahira

ABSTRAK

Prinsip *Sustainability* merupakan inisiatif pencapaian dunia pada tahun 2030 dan mendorong industri untuk berpartisipasi tak terkecuali *Event Organizer*. Salah satu pilar dalam prinsip *Sustainability* adalah pilar *environment* yang berupaya menekankan perlindungan ekosistem serta pengurangan limbah dan polusi. PT X masih menghasilkan dan belum mengelola limbah yang berukuran besar dan cepat dengan baik, salah satunya adalah Kayu Kruing. Penggunaan material yang tidak tahan lama, membuat mereka melakukan kegiatan operasional yang harus dilakukan berulang kali setiap tahun. Disamping itu, meningkatnya total biaya pertahun akibat biaya elemen yang meningkat. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak dari penerapan prinsip *Sustainability* dengan efisiensi biaya dan efisiensi operasional. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dengan membandingkan hasil perhitungan *Activity Based Costing* tahun 2025, terjadi perbedaan estimasi biaya dalam penggunaan bahan baku material Kayu Kruing dengan Octanorm R8 sebagai material pengganti, peningkatan efisiensi biaya sebesar 78,93% pada *event* 1 dan 74,92% pada *event* 2. Peningkatan efisiensi operasional terjadi pada pengurangan salah satu aktivitas yakni pembuatan *booth* kayu yang melibatkan 12 orang selama 10 hari, sehingga menghasilkan efisiensi operasional sebanyak 15 hari pada *event* 1 dan 5 hari pada *event* 2.

Kata Kunci : *Event Organizer*, Prinsip *Sustainability*, Efisiensi Biaya, Efisiensi Operasional, *Activity Based Costing*